

SKRIPSI

POTENSI INFUSA DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum*) TERHADAP KADAR KOLESTEROL – HDL SERUM DARAH TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) SETELAH PEMBERIAN PAKAN TINGGI LEMAK

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Oleh :

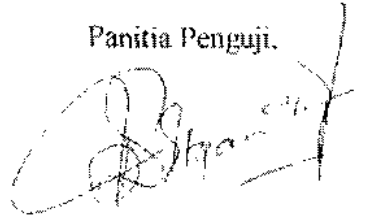
IWAN BUDI RAHARJO
BREBES – JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Setelah mempelajari dan menguji sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia Penguji.



Setyawati Sigit, M.S., Drh
Ketua



Lilik Maslachah, Mkes., Drh
Sekretaris



Retno Biyanti, M.S., Drh
Anggota



E. Djoko Poetranto, M.S., Drh
Anggota



Benjamin Chr. Tehupuring, M.S., Drh
Anggota

Surabaya, 16 Juni 2004

Fakultas kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Dekan.



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh

LEMBAR PENGESAHAN

**POTENSI INFUSA DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum*) TERHADAP KADAR
KOLESTEROL -HDL SERUM DARAH TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)
SETELAH PEMBERIAN PAKAN TINGGI LEMAK**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

IWAN BUDI RAHARJO

NIM : 069812554

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



E. Djoko Poetranto, M.S., Drh.

Pembimbing Pertama



Benjamin Chr. Tehupuring, M.S., Drh

Pembimbing Kedua

**Potensi Infusa Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Terhadap Kadar
kolesterol-HDL Serum Darah Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*)
Setelah Pemberian Pakan Tinggi Lemak**

Iwan Budi Raharjo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi infusa daun salam terhadap kadar kolesterol HDL serum darah tikus putih setelah pemberian pakan tinggi lemak.

Hewan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tikus putih jantan sebanyak 25 ekor dari strain wistar umur 3 bulan dengan berat badan rata-rata 250 gram. Penelitian ini menggunakan rancangan percobaan acak lengkap (RAL) dengan lima perlakuan dan lima kali ulangan. Kelompok perlakuan terdiri atas dua kelompok kontrol : kontrol negatif (Po -) dan positif (Po +), serta tiga kelompok yang diberi infusa daun salam (P1, P2, P3) dengan konsentrasi masing-masing kelompok 9%, 12%, 18% perlakuan selama 10 minggu dengan tahapan : 6 minggu pakan tinggi lemak dan 4 minggu pemberian infusa. Sampel darah tikus putih diambil melalui *snus orbitalis* sebanyak satu ml untuk di periksa kadar kolesterol-HDL. Data di analisis dengan menggunakan Analisis sidik ragam yang di lanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) 5%.

Keadaan hiperkolesterolemia diinduksi dengan pakan tinggi lemak. Sedangkan infusa daun salam diberikan secara peroral. Kelompok (Po-) diberi pakan standart + 5,6 ml aquadest, kelompok (Po+) diberi pakan tinggi lemak + aquadest 5,6 ml, kelompok (P1) diberi pakan tinggi + infusa daun salam 9%, kelompok (P2) diberi pakan tinggi lemak + infusa daun salam 12%, kelompok (P3) diberi pakan tinggi lemak + infusa daun salam 18 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian infusa daun salam tidak berpengaruh terhadap kadar kolesterol-HDL darah tikus putih, ditunjukkan dengan tidak terdapat perbedaan yang nyata diantara perlakuan ($P > 0,05$).